

DISKURSUS KEBEBASAN DALAM ANIME
STUDI KASUS ANIME ONE PIECE MOVIE GOLD



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos)

OLEH:

Andrian Febriandi

15720036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-436/Un.02/DSH/PP.00.9/09/2019

Tugas Akhir dengan judul : DISKURSUS KEBEBASAN DALAM ANIME STUDI KASUS ANIME ONE PIECE
MOVIE GOLD

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANDRIAN FEBRIANDI
Nomor Induk Mahasiswa : 15720036
Telah diujikan pada : Rabu, 18 September 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Achmad Uzair, S.IP., M.A., Ph.D.
NIP. 19780315 201101 1 002

[Signature]
Kaprosi

Penguji I

[Signature]

Penguji II

Ambar Sari Dewi, S.Sos, M.Si
NIP. 19761210 200801 2 008

Dr. Muryanti, S.Sos., M.A.
NIP. 19800829 200901 2 005

[Signature]
Kaprosi

Yogyakarta, 18 September 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dekan



[Signature]

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andrian Febriandi

NIM : 15720036

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian ini merupakan hasil karya pribadi dan sepanjang penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai acuan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dosen pembimbing skripsi dan anggota dewan penguji.

Yogyakarta,

Yang bersangkutan,



Andrian Febriandi

15720036

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Andrian Febriandi

NIM : 15720036

Prodi : Sosiologi

Judul : Diskursus Kebebasan Dalam Anime Studi Kasus Anime One Piece Movie Gold

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosial.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 9 Agustus 2019



Achmad Uzair, S.IP., M.A., Ph.D.

NIP.19780315 201101 1 002

MOTTO

“Tidak ada jalan pintas untuk menjadi orang sukses”



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

*Kedua orang tua dan semua orang yang telah menemani, mendukung,
menghibur dan berjuang bersama penulis yang namanya tidak bisa
disebutkan satu persatu*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan rasa syukur terucap hanya untuk Allah SWT tuhan semesta alam. Berkat rahmat dan ridhonya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul :“**Diskursus Kebebasan Dalam Anime(Studi Kasus One Piece Movie Gold)**”. Sholawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW. Semoga kerinduan kepadanya selalu menjadi spirit setiap langkah perjuangan kita. *Amin ya rabbal A'lamin.*

Selama pengerjaan skripsi ini, penulis telah melibatkan beberapa pihak yang sangat membantu semoga Allah SWT membalas segala amalnkebaikan mereka. Disini penulis akan menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Moh Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D selaku Ketua Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik penulis.
4. Bapak Achmad Uzair, S.IP., M.A, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan dan masukan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dewan penguji yang telah memberi arahan dan masukan demi perbaikan naskah skripsi ini.
6. Kedua orang tua yang tak pernah berhenti memberi semangat, Bapak Bambang Haryanto dan Ibu Yati, terima kasih atas segala doa dan dukungan yang diberikan pada putramu ini.

7. Teman-teman Sosiologi 2015 yang pernah berjuang bersama penulis dan diskusi bersama
 8. Teman-teman KKN Kelompok 109, Irkham, Rama, Apin, Asti, Yuyun, Humairoh, Avida, Muftia, dan Nia yang telah berjuang bersama penulis dalam masa KKN dan tentunya banyak kenangan yang tak terlupakan
 9. M. Qiyah Khazini, Rizaldi Nur Faisal teman seperjuangan yang juga telah meluangkan waktunya serta memberi masukan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
 10. Chafid Hidayat dan Arif Wafidhi, teman satu bimbingan yang telah bersama-sama berjuang bersama penulis dalam bimbingan kepada dosen.
 11. Heru Setiawan dan Ahmad Wildan Sururi yang telah menghibur dan menemani penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
 12. Semua pihak yang turut memberikan doa, motivasi, informasi, masukan dan pengetahuan kepada penulis sehingga bisa sampai pada titik ini untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari segi akhlak dan ilmu pengetahuan.
- Besar harapan Penulis semoga naskah Skripsi ini dapat menjadi bahan referensi dan memberikan banyak informasi yang bermanfaat serta menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis,

AndianFebriandi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Landasan Teori.....	13
1. Bahasa dan Kekuasaan.....	14
2. Diskursus.....	16
3. Diskursus dan Media	19
G. Metodologi Penelitian.....	20
1. Metode penelitian.....	20
2. Subjek Penelitian	22
3. Objek Penelitian	22
4. Teknik Pengumpulan Data.....	23
H. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II	26
GAMBARAN UMUM FILM ONE PIECE MOVIE GOLD	26
A. Anime One Piece.....	31
B. Biografi Pengarang One Piece	33
C. Deskripsi Film Anime One Piece Movie Gold	37
D. Karakter Dalam Film One Piece Movie Gold.....	42

BAB III	63
NARASI KEBEBASAN DALAM FILM ONE PIECE MOVIE GOLD	63
A. Sejarah Anime	63
B. Perkembangan <i>Manga</i> di Indonesia	67
C. Popularitas <i>Manga</i> dan <i>Anime One Piece</i>	72
D. Genre-genre Anime	75
E. Bahasa Jepang	80
F. Dialog antar tokoh mengenai kebebasan	82
G. Perbudakan Pada Film <i>One Piece Movie Gold</i>	101
1. Sejarah Perbudakan	102
2. Sebab-Sebab Menjadi Budak	103
H. Kebebasan Dalam <i>One Piece Movie Gold</i>	105
BAB IV	110
ISLAM DAN DISKURSUS KEBEBASAN DALAM FILM ONE PIECE MOVIE GOLD	110
A. Discourse Analysis	113
B. Sosiolinguistik.....	117
C. Nonlinguistik.....	121
D. Islam dan Kebebasan	124
BAB V	127
PENUTUP	127
A. Kesimpulan	127
B. Rekomendasi.....	129
DAFTAR PUSTAKA	130

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Poster One Piece Movie Gold	37
Gambar 2.2 Monkey D. Luffy	41
Gambar 2.3 Roronoa Zoro	43
Gambar 2.4 Nami	44
Gambar 2.5 Sanji.....	45
Gambar 2.6 Usop	46
Gambar 2.7 Franky.....	47
Gambar 2.8 Tony-Tony Chopper.....	49
Gambar 2.9 Nico Robin	50
Gambar 2.10 Brook.....	51
Gambar 2.11 Gildo Tesoro.....	52
Gambar 2.12 Bacarrat	54
Gambar 2.13 Carina	55
Gambar 2.14 Tanaka	56
Gambar 2.15 Dice	57
Gambar 2.16 Rob Lucci	58
Gambar 2.17 Sabo	59
Gambar 2.18 Raise Max.....	60
Gambar 3.1 Rombongan anak kecil yang menjual bunga.....	82
Gambar 3.2 Kelompok Bajak Laut Topi Jerami yang ditipu oleh Tesoro	83

Gambar 3.3 Tesoro di ruang VIP.....	84
Gambar 3.4 Nami dan Carina.....	86
Gambar 3.5 Pemilik restoran dan anak buah Tesoro	86
Gambar 3.6 Tesoro yang menangkap Luffy	88
Gambar 3.7 Luffy yang tidak mau diperbudak.....	88
Gambar 3.8 Luffy dan Franky.....	90
Gambar 3.9 Orang-orang yang di penjara mencoba menghentikan baling-baling	91
Gambar 3.10 Seorang laki-laki yang menginginkan kebebasan	92
Gambar 3.11 Warga kota yang bertarung melawan Tesoro dan anak buahnya.....	93
Gambar 3.12 Tesoro dan Luffy.....	94
Gambar 3.13 Anak kucil yang ikut bertarung.....	95
Gambar 3.14 Kepala restoran dan warga kota	96
Gambar 3.15 Kura-kura yang ikut senang	97
Gambar 3.16 Pelayan dan penari yang ikut senang	97
Gambar 3.17 Usop yang berbicara dengan anak kecil.....	103

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kebebasan merupakan salah satu hak dasar dimiliki oleh setiap manusia. Adanya kebebasan dalam hidup membuat manusia memungkinkan untuk dapat bertindak sesuai dengan keinginan dan kepentingannya. Maka dari itu kebebasan sangat penting didapatkan oleh seseorang didalam hidupnya. Tidak heran ada yang namanya hak asasi manusia yang melindungi setiap manusia. Perbudakan adalah tindakan mengambil alih hak kebebasan seseorang atau suatu kelompok dan menjadikan seseorang atau kelompok tersebut berada di bawah kekuasaan orang lain. Dengan kata lain orang yang menjadi budak kebebasannya akan diambil oleh majikannya.

One Piece merupakan sebuah *anime* yang berasal dari Jepang. *Anime* ini menceritakan tentang sekelompok bajak laut yang pergi berpetualang. Dalam perjalanan banyak sekali tantangan dan rintangan yang harus mereka lewati. Pada penelitian ini Monkey D. Luffy dan teman-temannya pergi berpetualang ke Gran Tesoro yang merupakan kota emas. Meskipun Gran Tesoro merupakan sebuah kota yang dipenuhi dengan emas tapi itu tidak menjamin warga kota merasa bahagia. Hal itu dikarenakan mereka menjadi budak dimana kebebasan mereka sudah diambil.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teori diskursus. Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan media yang dikemukakan oleh Collen Cotter dalam mengumpulkan data yaitu dengan *discourse analysis*, *sociolinguistik*, dan *nonlinguistik*. Penulis menganalisis diskursus kebebasan yang ada di film *One Piece Movie Gold* yang menghasilkan bahwa masalah kebebasan ternyata masih menjadi masalah di masyarakat yang makmur. Selain itu ancaman kebebasan pada film ini berasal dari penguasa yang mempunyai sifat memperbudak orang lain. Ancaman kebebasan juga bisa datang dari diri sendiri ketika seseorang itu ingin semakin makmur yaitu dengan cara berjudi yang mempunyai resiko akan kehilangan kebebasan. Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman konsepsi kebebasan di media populer. Selain itu peneliti menyadari keterbatasan dalam penelitian ini untuk itu peneliti berharap penelitian-penelitian selanjutnya untuk bisa melengkapi pembahasan yang lebih mendalam tentang kebebasan di media populer.

Kata kunci : Kebebasan, media

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebebasan merupakan tanda yang memberi ciri khas pada kodrat manusia. Seseorang akan menjadi pribadi yang berarti jika ia menjadi mampu memilih yang dikehendaki dan yang ingin dikerjakannya. Secara kodrati kebebasan dianggap sebagai hak dari setiap orang yang lahir di dunia. Bahwa dapat pula dikatakan bahwa manusia belum sungguh-sungguh menjadi manusia yang bermartabat jika tanpa kebebasan.¹

Maka dari itu kebebasan sangat penting didapatkan oleh seseorang didalam hidupnya. Tidak heran ada yang namanya hak asasi manusia yang melindungi setiap manusia. Berbicara tentang hak asasi tentunya pasti juga menjelaskan mengenai hak-hak kebebasan yang harus didapatkan oleh setiap orang. Setiap orang berhak atas kebebasan bergerak dan berdiam di dalam batas-batas suatu negara.

Kebebasan secara praktis maupun konseptual tetap menawarkan suatu medan pencarian yang tidak kunjung selesai. Kebebasan berjalan dengan seiring dengan dinamika perkembangan masyarakat yang selalu berubah-ubah. Kebebasan selalu

¹Supriyono Purwosaputro, 'Kebebasan Manusia dalam Pandangan Buddhisme', *Majalah Ilmiah Lontar*, 2, 21 (Agustus 2007): 110.

mengalami berbagai ragam interpretasi, sejalan dengan kondisi sosio-historis di mana konsep kebebasan hidup dan berkembang.²

Pada masa *Renaissance*, unsur yang paling utama diambil dalam keterkaitannya dengan manusia adalah tuntutan kebebasan dan pembebasan dari berbagai ikatan dan halangan agar perkembangan manusia serta bakatnya dapat terwujud secara leluasa.³

Film merupakan salah satu media massa yang banyak digunakan oleh banyak orang. Pesan film sebagai media komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari tujuan film tersebut yang dibuat oleh sutradara atau pengarangnya. Selain itu film juga banyak mengandung pesan moral yang bisa dijadikan bahan pelajaran bagi siapa saja yang menontonnya.⁴

Film sendiri merupakan media massa yang sudah banyak digunakan oleh masyarakat dari anak kecil sampai orang dewasa tentunya mereka pernah menonton film yang ada di televisi. Selain itu film merupakan kategori audio visual yang artinya menampilkan suara dan gambar. Tentunya ketika seseorang

²Ahmad Wahidillah, 'Komparasi Konsep Kebebasan Manusia Menurut John Dewey dan Muhammad Athiyah Al-Abrasyi (Perspektif Filsafat Pendidikan)' (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sunan Kalijaga, 2012). hlm.3

³ A. Syafi'i Ma'arif, *Pendidikan Islam di Indonesia: Antara Cita dan Fakta*, (Yogyakarta:PT. Tiara Wacana,1991), hlm.35

⁴ Karl Heider, *National Culture On Screen*, (Indonesia Cinema: University of Hawaii press, 1991),hlm 1

menonton film penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi audiens.⁵

Jepang, merupakan salah satu negara yang ada di kawasan Asia yang terkenal akan kebudayaannya yang mempunyai ciri khas yang unik. Banyak sekali budaya-budaya Jepang yang sudah terkenal di dunia seperti *manga* dan *anime*.⁶ *Anime* merupakan sebutan untuk film kartun yang berasal dari Jepang. *Anime* pertama kali diproduksi dan ditayangkan di *manga*.⁷ *Manga* merupakan sebutan untuk komik yang berasal dari Jepang. Selain itu *manga* mempunyai berbagai macam cerita dimulai dari cerita tentang ninja, bajak laut, detektif, dan robot-robot. Selain itu cerita yang ada didalam *manga* merupakan representasi dari dunia nyata yang diceritakan didalam *manga*. Maka dari itu banyak sekali penggemar-penggemar *manga* karena ceritanya yang ringan dan mudah dipahami. Selain itu tak sedikit pula diselipkan adegan konyolnya yang membuat *manga* semakin menarik untuk dibaca.⁸ Seperti yang diketahui bahwa masyarakat Jepang mempunyai tingkat kedisiplinannya yang tinggi. Menurut Clark, orang Jepang

⁵Asyari Amri, 'Etika Perang Dalam Film Anime One Piece Movie Z Dalam Perspektif Islam' (Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, n.d.). hlm.2

⁶Muhammad Haikal, 'Pengaruh Perkembangan Budaya Anime Jepang Terhadap Perubahan Perilaku Kaum Remaja di Kota Bandung' (Prodi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan.).hlm.2

⁷Joseph L, Dela Pena, "Otaku:Image and Identity in Flux," *Curej*, (2006). hlm. 6-7

⁸ Kinko Ito, "Populer Mass Entertainment in Japan: Manga, Pachinko and Cosplay,"(2013). hal.45

digambarkan sebagai masyarakat yang memiliki mentalitas kelompok, memiliki rasa malu yang tinggi, jujur, tertib bersih dan sebagainya.⁹

Selain itu persebaran budaya populer Jepang seperti *anime* juga didukung oleh perusahaan media Fuji TV dan Hori Production. Pada tahun 1990 kedua perusahaan itu bekerjasama dengan perusahaan media lokal yang terdapat di Indonesia, Singapura, Malaysia, Taiwan untuk memproduksi suatu program yang disebut dengan Asia Bagus. Bahkan budaya populer Jepang juga sudah mendunia dan tentunya menjadi bahan diskusi dalam konferensi internasional.¹⁰

Salah satu film *anime* yang sampai saat ini masih populer yaitu anime *One Piece* yang menceritakan tentang sekelompok bajak laut yang dipimpin oleh Monkey D. Luffy yang pergi mengarungi lautan untuk mencari harta karun terbesar didunia yang ditinggalkan oleh mantan Raja Bajak Laut terdahulu yaitu One Piece.

One Piece merupakan anime yang berasal dari Jepang yang ditulis oleh Eiichiro Oda. Oda mulai membuat manga One Piece pada 19 juli 1997 di Weekly Shonen Jump. Manganya telah memiliki 360 juta ekslembar di Jepang dan 70 juta eksemplar di seluruh dunia. Di tahun 2012 manga One Piece memenangkan Kartunis Award ke-41 dan ditetapkan *Guinness World Record* di tahun 2015. One

⁹ Elizabeth Ika Hesti Aprilia Nindia Rini, Karakteristik Masyarakat Jepang, *Kiryoku* Volume 1, No 3, 2017 hlm. 30

¹⁰ Slamet Ernawati, *Negosiasi Cosplayer Dalam Mentransformasikan Diri (Studi Pada Komunitas Anoman Jogja)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018) hlm. 4

Piece memecahkan rekor sebagai jumlah komik terbanyak yang diterbitkan oleh satu pengarang.¹¹

One Piece Film Gold telah ditayangkan di Jepang pada 23 Juli 2016. Film yang berbasis pada franchise One Piece ini menjadi yang terbesar dalam sejarah movie anime Jepang. Penayangannya pun juga diikuti dengan 33 negara lainnya (termasuk Indonesia) dan akan terus bertambah seiring makin banyak yang membeli lisensi penayangannya. Untuk opening weekend *box office* film ini pun menduduki peringkat pertama di Jepang. One piece Film Gold dibuka dengan pendapatan mencapai ¥1,155,771,000 atau sekitar Rp.145 Milyar dari 820,830 penonton melalui dia hari penayangan di 739 bioskop, jumlah bioskop terbanyak dalam sejarah penayangan movie anime Jepang. Itu menjadikan One Piece Film Gold sebagai film ke-13 dan film ke-3 di tengah seri Film “ *One Piece*, yang berhasil mendapatkan pencapaian tertinggi di tengah box office Jepang selama opening day dengan mendapatkan pemasukan ¥675,176,000 atau sekitar Rp.84 milyar dari 478,528 penonton pada saat film ini pertama ditayangkan.¹²

Pada dasarnya One Piece memiliki banyak judul film movie setidaknya sampai saat ini ada 13 judul yang sudah ditayangkan.¹³ Akan tetapi untuk membatasi penelitian penulis hanya mengambil satu judul film saja. Dalam hal ini penulis memilih mengambil judul film *One Piece Movie Gold* sebagai bahan

¹¹ Tia Agnes, ‘*One Piece*’ Popular Dan Mendunia Sang Komikus Diganjar Penghargaan, <https://m.detik.com/hot/book/d-3954893/one-piece-populer-dan-mendunia-sang-komikus-diganjar-penghargaan> di akses pada tanggal 11 Desember 2018

¹² <https://www.duniaku.net/2016/07/26/download-one-piece-folm-gold/> diakses pada 9 mei 2019

¹³ <https://www.oploverz.in/series/one-piece/> diakses pada tanggal 11 desember 2018

penelitian. Di film ini menggambarkan tentang perbudakan dan penindasan serta efek negatif dari berjudi. Warga kota yang tinggal di kota tersebut juga dipaksa bekerja untuk membayar hutangnya kepada penguasa yang ada di kota tersebut. Mereka mempunyai hutang karena mereka kalah dalam berjudi yang akhirnya mereka harus bekerja di kota tersebut untuk melunasi hutangnya. Dengan mereka yang dipaksa bekerja untuk melunasi hutang mereka, kebebasan mereka pun hilang sebagai manusia yang artinya bertentangan dengan manusia yang mempunyai hak kebebasan.

One Piece Movie Gold merupakan film One Piece yang ke-13. Film ini berlatar belakang di sebuah negeri yang bernama Gran Tesoro yang diberi hak oleh Pemerintah dunia dimana negeri ini merupakan kota hiburan terbaik di dunia dimana bajak laut terkenal, Marinir, dan miliuener dari seluruh dunia berkumpul di tempat perlindungan absolut yang bahkan tidak bisa disentuh oleh Angkatan laut. Di negeri itu, Bajak Laut Topi Jerami bertemu dengan penguasa negeri yang bernama Gildo Tesoro yang mana ia merupakan seorang mantan bajak laut dan saat ini ia merupakan orang yang sangat kaya. Itu karena kemampuan buah iblisnya yang bisa mengubah apapun menjadi emas. Bahkan ia bisa menyuap angkatan laut, pemerintah dunia dan bajak laut dengan uangnya.

Di akhir cerita akan ada pertarungan antara Bajak laut Topi Jerami dengan Gildo Tesoro. Dimana konflik berawal dari kalah nya Bajak Laut Topi Jerami bermain judi dengan Tesoro. Mengetahui mereka yang dijebak oleh Tesoro sehingga mereka kalah dalam judi maka Bajak laut Topi Jerami pun memutuskan

untuk berontak. Tapi Bajak Laut Topi Jerami pun kalah dan salah satu kru Bajak Laut Topi Jerami yang bernama Zoro pun ikut disandera sebagai jaminan bahwa mereka harus membayar hutang dikarenakan kalah dalam berjudi atau mereka harus menjadi budak seumur hidup di negeri itu. Melihat hal itu, Bajak Laut Topi Jerami menyusun strategi pembebasan Zoro dan budak-budak yang lain.

Dalam alur cerita *One Piece Movie Gold*, cerita mengenai pembebasan disorot didalam film ini. Dimana semua orang yang tinggal di negeri itu ingin memiliki kebebasan dikarenakan mereka menjadi budak dan disuruh bekerja di kota tersebut. Adanya pertarungan antara Gildo Tesoro dengan Bajak laut Topi Jerami yang dibantu oleh warga kota yang tinggal di negeri itu akan berdampak bagi kehidupan seluruh warga yang tinggal di kota untuk bisa mendapatkan kebebasan mereka kembali. Pada intinya, penelitian ini ingin memberikan suatu pemahaman dan penggambaran mengenai kebebasan di dalam anime. Kebebasan yang dimaksud ialah kebebasan sebagai konsep dimana penulis mencari makna kebebasan yang di representasikan didalam film ini dan nantinya akan dikaitkan dengan teori diskursus.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana diskursus kebebasan dibangun dalam film anime One Piece Movie Gold?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti yaitu :

1. Untuk mengetahui bangunan plot pada film anime One Piece Movie Gold
2. Untuk mengetahui narasi kebebasan didalam plot cerita One Piece Movie Gold
3. Untuk mengetahui diskursus kebebasan dalam film anime One Piece Movie Gold

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dari hasil penelitian ini adalah dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam memahami tentangkonsepsi kebebasan di media populer seperti yang ada di dalam film One Piece Movie Gold.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagaimana membahasakan konsep abstrakdi media populer.Selain itu hasil penelitian ini dapat menambah kajian keilmuan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, khususnya di jurusan Sosiologi UIN Sunan Kalijaga tentang pemahaman diskursus didalam film One Piece

Movie Gold. Selain itu penelitian ini juga bisa menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan dengan tujuan menghindarkan terjadinya pengulangan, peniruan dan plagiat. Dasar pertimbangannya perlu disusun kajian pustaka dalam suatu rancangan penelitian didasari oleh kenyataan bahwa setiap objek kultural merupakan gejala multi dimensi sehingga dapat dianalisis lebih dari satu kali secara berbeda-beda, baik oleh orang yang sama maupun yang berbeda.¹⁴

Pertama, studi yang dilakukan Achmad Charris Zubair.¹⁵ Dalam tulisannya yang berjudul Kebebasan Manusia Menurut Konsep Islam yang mencoba menjelaskan secara umum tentang sejauhmanakah Islam sebagai satu sistem normatif merumuskan dan mengarahkan kebebasan manusia. Secara khusus konsep Islam akan diambil dan diacu dari Al-Qur'an. Didalam tulisan ini juga menjelaskan tentang takdir dan kebebasan manusia. Sejauh ini tulisan ini hanya membahas mengenai kebebasan manusia dari sudut pandang Islam. Artinya didalam tulisan ini belum menjelaskan secara umum tentang pembebasan yang dijelaskan oleh tokoh sosiologi. Maka dari itu penelitian

¹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 162

¹⁵Achmad Charris Zubair, 'Kebebasan Manusia Menurut Konsep Islam', *Jurnal Filsafat* Desember 1994 (n.d.): 13.

yang akan dilakukan penulis akan berbeda dengan tulisan yang disampaikan oleh Achamad Charris Zubair.

Kedua, skripsi yang dilakukan oleh Ryan Haryo Waskito yang berjudul Konsep Kebebasan Manusia Dalam Pandangan Karl Jaspers.¹⁶ Fokus penelitian ini adalah tentang persoalan kebebasan manusia dimana penelitian ini mau menjelaskan mengenai konsep kebebasan manusia dalam pemikiran Karl Jaspers dan juga ingin mengetahui melihat konsep kebebasan manusia Karl Jaspers jika dilihat dari perspektif teologi islam. Bisa dikatakan bahwa penelitian ini hanya sebatas ingin melihat dan mengetahui tentang konsep kebebasan manusia menurut seorang tokoh yang bernama Karl Jaspers. Penelitian ini merupakan penelitian *libarary research* dimana sumber datanya adalah berupa bahan-bahan pustaka (buku,jurnal,artikel ilmiah). Selain itu pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode riset kepustakaan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yolana Wulansuci dengan skripsinya yang berjudul Budaya Populer *Manga* dan *Anime* Sebagai Soft Power Jepang.¹⁷ Skripsi ini membahas tentang “Budaya Populer *Manga* dan *Anime* Sebagai Soft Power Jepang.” Penelitian ini lebih memfokuskan tentang *manga* dan *anime* Doraemon sebagai bahan penelitiannya. Dalam analisisnya

¹⁶ Ryan Haryo Waskito, *Konsep Kebebasan Manusia Dalam Pandangan Karl Jaspers*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

¹⁷ Yolana Wulansuci, “*Budaya Populer Manga dan Anime Sebagai Soft Power Jepang*,” Skripsi (Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2010)

Jepang merupakan negara yang terkenal dengan budaya populernya dan salah satu budaya populer dari Jepang yaitu *manga* dan *anime*. Kehadiran *manga* dan *animetentunya* banyak diminati oleh masyarakat sekalipun itu dari masyarakat negara lain. Banyaknya peminat *manga* dan *anime* membuat suatu *soft power* bagi Jepang karena tidak ada paksaan dalam penerimaannya. Penelitian ini menggunakan teori budaya populer yang dicetuskan oleh John Storey. Penelitian ini lebih memfokuskan tentang keberadaan anime dan manga sebagai *soft power* Jepang. Tentu saja itu akan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan penulis mengenai diskursus kebebasan pada anime.

Keempat, skripsi yang dilakukan oleh Indah Permata Sari yang berjudul Pengaruh Terpaan Anime Di Media Massa Terhadap Gaya Hidup Perilaku Anggota Islamic Otaku Community (IOC) UIN Jakarta.¹⁸ Anime sendiri saat ini sudah banyak ditayangkan di media massa bahkan peminatnya pun sudah sangat banyak tidak terkecuali oleh mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survey dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Selain itu penelitian ini “Uses and Effects” yang dikemukakan oleh Sven Windahl. Dalam skripsi ini penulis lebih memfokuskan gaya hidup anggota IOC UIN yang disebabkan oleh anime yang ada di media massa.

¹⁸ Indah Permata Sari, “*Pengaruh Terpaan Anime Di Media Massa Terhadap Gaya Hidup Perilaku Anggota Islamic Otaku Community (IOC) UIN Jakarta*,” Skripsi (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)

Kelima, skripsi yang dilakukan oleh Asyhari Amri yang berjudul *Etika Perang Dalam Film Anime One Piece Movie Z Dalam Perspektif Islam*.¹⁹ Skripsi ini membahas tentang etika perang dalam perspektif islam yang ada di film anime *One Piece Movie Z* seperti larangan membunuh musuh yang sudah menyerah atau merusak fasilitas-fasilitas musuh yang mana musuh sudah menyerah. Penelitian ini menggunakan penelitian analisis kualitatif dengan menggunakan teori semiotika oleh Roland Barthes. Skripsi ini tentunya juga menggunakan media film dalam melakukan penelitian. Kesamaannya dengan skripsi penulis yaitu sama-sama menggunakan anime *One Piece*. Sedangkan perbedaannya yaitu dari segi judul yang mana penelitian ini ingin membahas tentang etika perang yang ada di film *One Piece*.

Dari kelima penelitian diatas, penelitian yang akan peneliti lakukan ini akan berusaha menjadi penelitian baru tentang diskursus. Se jauh ini memang sudah banyak yang melakukan penelitian terhadap anime tapi sejauh bacaan penulis belum ada yang meneliti tentang diskursus terhadap anime. Selain itu, perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah penelitian ini akan membahas tentang diskursus yang ada di film anime *One Piece Movie Gold*. Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan studi wacana media yang dikemukakan oleh Colleen Cotter dalam mengumpulkan data.

¹⁹Asyhri Amri, *Etika Perang Dalam Film Anime One Piece Movie Z Dalam Perspektif Islam*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2018)

F. Landasan Teori

Kedudukan teori dalam sebuah penelitian sangatlah penting. Hal ini dikarenakan teori merupakan tumpuan utama untuk seorang peneliti dalam membedah dan menganalisis peristiwa ataupun realitas yang harus diuraikan sehingga dapat dipahami menjadi hasil penelitian. Dengan kata lain, teori adalah pisau pembedah untuk memecahkan dan menguraikan permasalahan yang diangkat dan telah diidentifikasi dalam penelitian.²⁰ Penelitian ini menggunakan tiga analisis wacana media dari Collen Cotter dalam mengumpulkan data yaitu discourse analysis, sociolinguistik dan non-linguistik.

Berbicara mengenai sociolinguistik tentunya tidak terlepas dari bahasa. Sociolinguistik adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang mana ilmu yang mempelajari tentang perbedaan bahasa dan aksi bahasa berdasarkan kondisi, kedudukan, perbedaan jenis kelamin masyarakat pemakai bahasa. Selain itu ilmu ini mempelajari bahasa berdasarkan fenomena masyarakat.²¹ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data tentang penggunaan bahasa dan pengertian bahasayaitu bahasa Jepang.

Berbicara tentang non-linguistik ada beberapa faktor yang harus diperhatikan. Pendekatan nonlinguistik bisa berupa faktor sosial dan faktor

²⁰ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm 27

²¹ Iin Marlinda, 'Tuturan Permintaan Pada Ragam Bahasa Anak Dalam Bahasa Jepang', n.d., 8. <http://journal.unpad.ac.id/ejournal/article/download/1269/1257> diakses pada 19 Agustus 2019

situasional. Faktor sosialnya bisa meliputi status sosial, umur, jenis kelamin dan lain-lain. Faktor sosialnya bisa meliputi siapa yang berbicara, dimana, kapan dan mengenai apa.²² Selain itu nonlinguistik juga bisa berbicara tentang sejarah. Dalam hal ini faktor-faktor yang meliputi nonlinguistik bisa berupa sejarah Jepang dan latar belakang pengarang One Piece.

Discourse analysis merupakan studi yang membahas tentang bahasa atau penggunaan bahasa. Selain itu istilah analisis wacana merupakan istilah umum yang dipakai dalam berbagai disiplin ilmu dengan berbagai pengertian.²³ Kajian ini dapat dilakukan dengan menghubungkan teks dengan konteks, dan juga melihat secara fungsional dengan menganalisis tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk tujuan tertentu sebagai contoh memberikan makna kepada partisipan yang terlibat.²⁴

1. Bahasa dan Kekuasaan

Bahasa merupakan sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan, ide-ide dari pembicara kepada orang yang diajak bicara. Tentunya bahasa dipakai setiap hari oleh manusia dalam berkomunikasi. Selain itu keberadaan bahasa sudah ada dari berabad-abad tahun yang lalu.

Seperti yang diketahui bahwa bahasa memiliki peran penting dalam hal kekuasaan. Sebagaimana kekuasaan pada masa lalu dimana bahasa menjadi

²²<https://eprints.uny.ac.id/9462/3/bab%202-08205244036.pdf> diakses pada 19 Agustus 2019

²³<http://eprints.walisongo.ac.id/8229/3/BAB%20II.pdf> diakses pada 19 Agustus 2019

²⁴E Zaenal Arifin, 'Perkembangan Teori dan Teknik Analisis Wacana: Dari Teori Konvensional Ke Teori Modern', *Jurnal Pujangga* 3, Nomor 1 (Juni 2017): 2.

bagian penting dalam membedakan dominasi kekuasaan. Dominasi kekuasaan ini bisa dilihat pada penggunaan bahasa tertentu dalam mengukuhkan status kekuasaan atau penguasa atau bangsa dalam ruang lingkup sosial. Sejarah tentang penggunaan bahasa sebagai alat untuk menandai kekuasaan bisa dilihat dari penggunaan bahasa sopan dalam suka Jawa. Penggunaan bahasa sopan yang mendominasi kaum bangsawan terhadap rakyat biasa dapat dilihat dari catatan-catatan Thomas Stamford Rafles dalam bukunya *The History of Java*.²⁵

Pemanfaatan bahasa sebagai simbol untuk mempertahankan kekuasaan bisa dilihat dari penggunaan bahasa oleh para pemimpin yang mempunyai kekuasaan dalam menjalani kekuasaannya. Bahasa sebagai simbol dalam mempertahankan kekuasaan sudah ada pada masa lalu. Selain itu melalui bahasa seseorang dapat menciptakan sebuah dominasi kekuasaan.²⁶

Michel Foucault merupakan salah seorang pemikir besar dalam sejarah. Salah satu kontribusinya yaitu konsep tentang kekuasaan. Menurut Foucault kekuasaan merupakan satu dimensi dari relasi. Artinya dimana ada relasi, disana ada kekuasaan.²⁷

Hubungan antara kekuasaan dan bahasa menjadi tema yang sentral dalam studi yang dilakukal oleh Foucault. Kekuasaan menurut Foucault dipandang

²⁵Nur Sofyan, 'Bahasa Sebagai Simbolisasi Mempertahankan Kekuasaan', *Jurnal Interaksi*, 1, III (January 2014):.hlm. 75

²⁶*Ibid*, hlm.83

²⁷Abdullah Khozin, 'Konsep Kekuasaan Michel Foucault', *Teosofi*, 1, 2 (June 2012), <http://teosofi.uinsby.ac.id/index.php/teosofi/article/download/82/75/>.diakses 10 Agustus 2019

sebagai relasi-relasi yang beragam dan mempunyai ruang lingkup yang cukup luas. Selain itu penggunaan bahasa sebagai simbol mempertahankan kekuasaan menandakan bahwa bahasa merupakan modal sosial seseorang dalam menentukan kapasitas di kehidupan sosialnya. ²⁸Berbicara mengenai kekuasaan tentu saja kita akan berpikir bahwa kekuasaan itu hanya milik kaum elit. Artinya kaum elit mendominasi kekuasaan terhadap kaum rakyat.

Foucault mengakui bahwa kata kuasa bisa mengantar orang ke pengertian dominasi dalam arti ada penguasa dan ada orang yang dikuasai. Pengguna kuasa seperti itu sangat berat sebelah yang artinya ada pihak yang lemah yang selalu ditekan dan ada pihak yang kuat dan berpengaruh yang selalu mendominasi yang lain. Padahal arti kuasa menurut Foucault sangat netral dan bahwa kuasa seperti ini ada didalam diri setiap orang.²⁹

2. Diskursus

Teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu teori diskursus. Teori diskursus merupakan sebuah teori yang dikembangkan lebih lanjut dari teori tindakan komunikatif. Pada prinsipnya, teori diskursus merupakan bentuk reflektif dari teori tindakan komunikatif. Selain itu untuk melihat secara lebih cermat bahwa teori diskursus adalah bentuk reflektif dari teori tindakan komunikatif. Dialog merupakan syarat utama diskursus, semua

²⁸Umar Kamahi, 'Teori Kekuasaan Michel Foucault Tantangan Bagi Sosiologi Politik', *Jurnal Al-Khitabah* III, No. 1 (June 2017), hlm. 118

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Khitabah/article/viewFile/2926/2802>.

²⁹Konrad Kebung and STFK Ledalero, 'Membaca "Kuasa" Michel Foucault Dalam Konteks "Kekuasaan" di Indonesia', n.d., 18.

percakapan dan penulisan bersifat sosial. Diskursus bersifat sosial dan pernyataan yang dibuat, kata dan makna kata yang digunakan tergantung pada tempat dan kegunaan.³⁰Pengertian diskursus secara sederhana dalam ide Foucault adalah otoritas untuk mendeskripsikan sesuatu yang dipropagandakan oleh suatu institusi dan berfungsi untuk memisah-misah dunia dengan jalan tertentu.

Selain itu diskursus merupakan sebuah komunikasi. Konsensus yang dicapai secara intersubjektif melalui mekanisme semacam itu akan memiliki legitimasi yang kuat. Bagi Habermas, sebuah konsesus dapat dikatakan rasional jika konsesus tersebut dapat diterima secara intersubjektif dan tanpa paksaan oleh semua peserta diskursus.³¹

Habermas mendefinisikan tindakan komunikatif yaitu sebuah tindakan yang dihasilkan dan dipengaruhi oleh aturan yang disepakati bersama antara anggota komunikasi. Tolak ukur keberhasilan bukan lagi didasarkan pada upaya pemenuhan satu sisi akan tetapi hasil yang dituju lebih kepada pemahaman timbal balik antar partisipan komunikasi.³²

Setiap situasi ditentukan dan ditopang oleh adat istiadat yang menuntun kelompok masyarakat tertentu. Diskursus berbeda dengan pranata-pranata dan

³⁰Kajian Filosofis Atas Teori Diskursus Jurgen Habermas' (Universitas Katolik Widya Mandala, 2014).

³¹*Ibid*, hlm. 40

³²Aziz Daryono, 'Tindakan Komunikatif Pada Ritual Keagamaan (Analisis Kualitatif pada Ritual Waqiah di Desa Doropayung, Juwana, Pati, Jawa Tengah)' (Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2016). hlm.15

praktik-praktik sosial semacam itu dalam menentukan situasi posisi mereka yang berbicara dan pada siapa pembicaraan itu disampaikan. Selain itu diskursus tidaklah bersifat homogen.³³

Dalam bahasa Habermas diskursus merupakan bentuk komunikasi yang aneh dan tidak nyata dimana partisipan mengikatkan diri mereka pada kekuatan argument yang lebih baik tanpa ada paksaan. Dalam teori diskursus, peran seorang subjektif adalah dapat dikatakan sebagai focus kajian dari seorang peneliti tentu memahaminya dengan menggunakan data-data seperti tulisan teks-teks atau pidato yang ia buat.³⁴

Teori diskursus berpendapat bahwa semua objek dan tindakan mempunyai makna-makna tersendiri.³⁵ Setiap diskursus adalah konstruksi politik dan sosial, dimana posisi subjek dari pelaku menunjukkan dan memberikan makna terhadap objek dan praktek. Oleh karena itu diskursus dan makna adalah contingent (bersifat tidak tetap), historis dan tidak pernah lengkap. Teori diskursus dimaksudkan mencari bagaimana praktek-praktek sosial mengartikulasikan dan mempertentangkan diskursus yang membentuk realitas sosial.³⁶

³³Diane Macdonell, *Teori-Teori Diskursus*, (Bandung: Mizan Media Utama,2005) hlm 1

³⁴<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/31258/Chapter%201.pdf;jsessionid=8102C907000E09AEF1FA325FECE5683C?sequence=4>diakses pada 12 Agustus 2019

³⁵ Howarth D, Norval AJ and Stravrakais Y (2000), *Discourse Theory And Political Analysis: Identities, Hegemonies And Social Change*, (Manchester:Manchester University Press), 2000,hlm.2

³⁶*Ibid*, hlm 4-5

3. Diskursus dan Media

Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.³⁷ Dalam penelitian ini media yang digunakan yaitu media film dimana film merupakan media audio visual. Dalam film tentu saja terdapat kalimat atau teks yang menjelaskan tentang isi dari film tersebut. Tentu saja hal itu tidak terlepas dari yang namanya bahasa. Selain itu diskursus juga tidak terlepas dari yang namanya bahasa.

Secara umum, media menjadikan sistem komunikasi menjadi faktor yang mempengaruhi sang pelaku dalam membuat diskursus. Secara khusus dinamika internal dan eksternal mengenai diri si pelaku konstruksi tentu saja sangat mempengaruhi proses konstruksi. Dalam produksi media yang menjadi dasar proses produksi diskursus adalah adanya semacam konsensus bagaimana suatu peristiwa dipahami bersama dan dimaknai.³⁸

Diskursus dalam kehidupan media juga memiliki pengertian yang mendalam. Diskursus adalah proses komunikasi yang menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan interpretasi dan peristiwa-peristiwa didalam sistem kemasyarakatan yang luas. Teks dalam media merupakan hasil proses

³⁷Nunu Mahnun, '(Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)', *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012): 27.

³⁸Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotic dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002). hlm.29

diskursus didalam proses tersebut, nilai-nilai, ideologi, dan kepentingan media turut serta.³⁹

Film merupakan gambar yang diproyeksikan kedalam layar. Selain itu agar dapat ditampilkan, gambar diambil dengan alat semacam kamera foto pada bahan seluloid. Film bisa mengungkapkan kejadian sehari-hari yang terjadi dalam masyarakat baik yang terjadi di masa lalu, masa kini, masa yang akan datang yang tentunya kesemuanya itu mempunyai tujuan tersendiri. Selain itu perlu diketahui bahwa hubungan antara film dan masyarakat memiliki sejarah yang panjang. Film sendiri tentunya sudah ada dalam puluhan tahun yang lalu yang tentunya ditonton oleh masyarakat. Selain itu film juga memiliki fungsi tersendiri seperti penyebaran informasi atau pesan akan lebih cepat⁴⁰

G. Metodologi Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang dimaksud yakni dengan menggunakan rasional, empiris,

³⁹ Stefan Titscher, Michael Meyer, Ruth Wodak dan Evan Vetter, *Metode Analisis Teks dan Wacana*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm.241

⁴⁰Nurhasanah, 'Citra Perempuan Islam Dalam Film And Sam' (Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016). hlm.12

serta sistematis. Maksud dari rasional adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dapat diterima oleh akal manusia⁴¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak melalui langkah-langkah statistik ataupun hitungan angka. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang belum diketahui untuk mendapat wawasan.⁴²

Metode ini akan mengumpulkan temuan-temuan yang berkaitan dengan *discourse analytic*, *sociolinguistic*, *non-linguistic* yang dikemukakan oleh Colleen Cotter dalam tulisannya *Discourse and Media*. Jadi peneliti menggunakan pendekatan ini dalam meneliti tentang diskursus kebebasan yang ada di film *One Piece Movie Gold*

Colleen Cotter dalam karyanya yang berjudul *Discourse and Media* menjelaskan tentang pendekatan untuk studi wacana media. Ia menjelaskan bahwa ada 3 pendekatan studi wacana media yaitu (1) *discourse analytic*, (2) *sociolinguistic*, dan (3) *non-linguistic*. Pertama, "*discourse analytic*" membahas hal-hal tingkat wacana terkait untuk rentang pembicaraan dan teks yang lebih besar di luar level kata atau kalimat, termasuk pertanyaan-pertanyaan dari partisipan, topik, fungsi, dan struktur diskursus, serta fenomena wacana spesifik yang meliputi wawancara, kutipan dan pidato yang

⁴¹ Sugiono, Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif, (Bandung:alfabeta.2006)hlm.1

⁴² Anslem Stratus dan Juliet Corbin. *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.4-5

dilaporkan, masalah daftar. Kedua "*sosiolinguistik*" ini memaparkan variasi cara kerja dan gaya bahasa media dengan cara yang sama dengan analisis bahasa yang erat bersama proses-proses standardisasi dan resep bermotivasi sosial. Para peneliti sering mengandalkan wawasan sosiolinguistik baik untuk mengkarakterisasi peningkatan dimensi bahasa-bahasa yang terkait dengan pekerjaan tingkat wacana, seperti genre. Penelitian "*non-linguistik*" melibatkan kerja dalam ilmu politik, studi media, studi budaya, sejarah, atau paradigma studi komunikasi.⁴³

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data penelitian yang mana data penelitian itu diperoleh.⁴⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan video dokumentasi atau film yang berjudul *One Piece Movie Gold*. Dalam film tersebut ada beberapa adegan yang berbicara mengenai kebebasan.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang diskursus pembebasan yang direpresentasikan di film animasi *One Piece Movie Gold*. Berbicara mengenai diskursus berarti hal yang harus diperhatikan di film itu adalah dialog, penggunaan kalimat dan kata yang digunakan oleh para tokohnya. Tentu saja untuk melihat tanda-tanda yang menunjukkan diskursus

⁴³Cotter Cotter, 'The Handbook of Discourse Analysis', in *Discourse and Media* (USA: BLACKWELL, 2001), 416.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Rencana Penelitian*. (Jakarta:Renika Cipta, 1991), hlm.102

pembebasan harus dimulai untuk menonton filmnya dari detik pertama sampai terakhir.

4. Teknik Pengumpulan Data

A. Sampel Purposif

Data primer yang ada di penelitian ini adalah film animasi One Piece Movie Gold. Sebenarnya anime One Piece ini sudah memiliki sekitar 860an episode. Hanya saja untuk membatasi penelitian penulis hanya mengambil satu film sebagai sampel yang nantinya akan diteliti berdasarkan objek penelitian yaitu tentang diskursus kebebasan di dalam anime One Piece Movie Gold.

B. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik dokumentasi dengan cara menonton dan mengidentifikasi setiap adegan yang ada di film anime One Piece Movie Gold.

C. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan untuk mencari bahan-bahan yang sekiranya dapat membantu dalam penelitian ini seperti membaca penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan diskursus kebebasan di film One Piece Movie Gold.

D. Teknik Analisis Data

Salah satu tahap dalam proses penelitian adalah tahap analisis data. Tahap analisis data merupakan tahap penting, dimana data yang

dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, diolah dan disajikan untuk membantu peneliti menjawab permasalahan yang ditelitinya.⁴⁵Pada penelitian ini menggunakan analisis diskursus dalam mencari diskursus yang dibangun melalui film anime One Piece Movie Gold. Tentu saja untuk melihatnya harus menonton film One Piece Film Gold nya dari awal sampai akhir. Peneliti akan membahas diskursus kebebasan dengan menggunakan pendekatan wacana dan media yang digagas oleh Colleen Cotter. Ia menjelaskan tentang discourse analytic, sociolinguistik, non-linguistik dalam pendekatan discourse and media.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dilakukan guna mempermudah dalam memahami penulisan pada penelitian ini, peneliti menyusun sistematika sebagai berikut:

Bab I : Bab ini berisi pendahuluan yang meliputi Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Bab yang membahas tentang gambaran umum film animasi *One Piece Movie Gold*, dan karakter tokoh yang ada di anime One Piece Movie Gold

⁴⁵Rohmad Qomari, 'Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif dalam Penelitian Kependidikan', *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14, No. 3 (September 2009), <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/view/372>.

Bab III : Bab ini akan memaparkan data-data hasil penelitian yang ada di dalam film. Bab ini akan membahas hasil analisis penelitian tentang kebebasan yang ada didalam anime *One Piece Movie Gold*

Bab IV : Bab ini akan menganalisis data-data yang diperoleh menggunakan teori atau konsep sesuai landasan teori. Dalam bab ini menjelaskan tentang islam dan diskursus kebebasan di film *One Piece Movie Gold*

Bab V : Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang mana menyimpulkan hasil dari penelitian ini dan memberikan saran yang baik agar penelitian selanjutnya bisa lebih baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film One Piece Movie Gold merupakan salah satu contoh film yang bisa dijadikan referensi pembelajaran. Berdasarkan analisa yang dilakukan penulis terhadap diskursus pembebasan dalam film anime One Piece Movie Gold dengan menggunakan pendekatan studi media dapat ditarik kesimpulannya yaitu:

1. Pada film ini kebebasan bahkan masih menjadi masalah di masyarakat yang makmur. Hal itu dibuktikan dengan adanya ancaman kebebasan yang datang dari penguasa. Selain itu ancaman kebebasan juga bisa datang keinginan seseorang yang ingin menjadi semakin makmur dengan cara berjudi yang mengakibatkan kehilangan kebebasan.
2. Pada film ini jumlah tokoh bajak laut laki-lakinya lebih mendominasi daripada perempuan yang mana selaras dengan bajak laut pada umumnya yang kebanyakan laki-laki.
3. Pada film ini diskursus kebebasan dibangun melalui cerita-cerita tentang perbudakan, perjudian, dan ketamakan seorang pemimpin yang diperlihatkan oleh para tokoh dalam berbagai adegannya. Tentunya adegan itu bisa dilihat melalui teks dan bahasa yang ditampilkan dalam film tersebut.

4. Film ini juga mengandung keserakahan seorang pemimpin akan kekuasaannya dimana ia menjadikan semua orang menjadi budak baik itu anak kecil ataupun orang dewasa. Hal ini diperlihatkan ketika Luffy dan teman-temannya sedang bersiap-siap untuk balap mobil tiba-tiba ada rombongan anak kecil yang sedikit memaksa Luffy untuk membeli bunga mereka. Tentunya mereka memaksa Luffy membeli bunga mereka agar mereka bisa mendapatkan duit dan bisa bebas. Sebelum anak-anak kecil itu menjelaskan alasannya mengapa tidak bisa bebas mereka sudah diusir terlebih dahulu oleh Bacarrat.
5. Dalam film One Piece Movie Gold mereka yang merasa tertindas dan menjadi budak melakukan perlawanan terhadap Tesoro. Hal itu ditunjukkan dimana para tahanan yang berada di penjara bawah tanah berusaha keluar dari penjara. Tentunya upaya mereka untuk keluar dari penjara dibutuhkan kerja keras karena mereka harus masuk ke saluran air dan menghentikan baling-baling raksasa yang berada di saluran air.
6. Adegan puncak dari film ini ialah ketika warga kota dan bajak laut Topi Jerami melakukan perlawanan terhadap Tesoro yang sudah banyak bikin orang menderita. Hal itu dibuktikan ketika warga kota berbicara “ayo rebut kebebasan kita.” Perlawanan ini merupakan simbol dalam usaha mereka mendapatkan kebebasan kembali.

B. Rekomendasi

Setelah melalui proses analisis dan menemukan hasil penelitian diskursus pembebasan pada film *One Piece Movie Gold* maka peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi kepada beberapa pihak. Rekomendasi dari peneliti ialah sebagai berikut:

1. Peneliti menyadari keterbatasan dan ketidaksempurnaan dalam penelitian ini untuk itu peneliti berharap pada penelitian-penelitian selanjutnya untuk mampu melengkapi pembahasan yang lebih mendalam terkait konsepsi kebebasan dalam media populer.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagaimana membahas konsep abstrak di media populer.
3. Kepada pihak perfilman Jepang, hendaknya selalu membuat anime-anime yang mengangkat isu-isu sosial yang ada di dunia nyata yang dikemas semenarik mungkin sehingga film-filmnya lebih bagus lagi dan lebih berkualitas. Karena saat ini anime Jepang merupakan salah satu budaya populer di dunia maka ketika kualitas filmnya ditingkatkan maka akan berdampak baik pula bagi penontonnya.
4. Kepada penelitian selanjutnya yang membahas tentang kebebasan dan media populer di *anime* sebaiknya dilakukan dengan lebih mendalam terkait kebebasan apa yang ingin diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta
- Ardianto, Elvinaro. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rakatama Media
- Arikunto, Suharismi. 1991. *Prosedur Rencana Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta
- Heider, Karl. 1991. *National Culture On Screen*, Indonesia Cinema: University Of Hawaii Press
- Howarth, Norval Aj And Stravakis Y. 2000. *Discourse Theory And Political Analysis: Identities, Hegemonies And Social Change*, Manchester: Manchester University Press
- Kusnawan, Aep. 2004. *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Bandung: Benang Merah Press
- Ma'arif Syafi'i. 1991. *Pendidikan Islam Di Indonesia*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana
- Macdonell, Diane. 2005. *Teori-Teori Diskursus*, Bandung: Mizan Media Utama
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Stratus, Anslem dan Julet Corbin. 2003. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Usman, Ali (Ed). 2006. *Kebebasan Dalam Perbincangan Filsafat, Pendidikan Dan Agama*. Yogyakarta: Pilar Media

Jurnal dan Skripsi

- Abdurrahman. 'Sosiolinguistik: Teori, Peran dan Fungsinya Terhadap Kajian Bahasa Sastra'. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra* 3, Nomor 1 (14 October 2011).
- Amri, Asyhari. 'Etika Perang Dalam Film Anime One Piece Movie Z Dalam Perspektif Islam'. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, n.d.
- Andriana, Joni. 'Pembuatan Animasi Film Kartun Dengan Komputer Multimedia'. *Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, No.3, 1 (2009): 11.
- Arifin, E Zaenal. 'Perkembangan Teori dan Teknik Analisis Wacana: Dari Teori Konvensional Ke Teori Modern'. *Jurnal Pujangga* 3, Nomor 1 (June 2017): 2.
- Armiwulan, Hesti. 'Media Hukum Dan Keadilan'. *Jurnal Yustika* 7, Nomor 2 (Desember 2004).
http://repository.ubaya.ac.id/29776/1/Armiwulan_Yustika_2004.pdf.
- Budianto, Firman. 'Tinjauan Buku Anime, Cool, Japan, dan Globalisasi Budaya Populer Jepang'. *Jurnal Kajian Wilayah* 6, No.2 (2015).
- Cotter, Cotter. 'The Handbook of Discourse Analysis'. In *Discourse and Media*, 416. USA: BLACKWELL, 2001.
- Daryono, Aziz. 'Tindakan Komunikatif Pada Ritual Keagamaan (Analisis Kualitatif pada Ritual Waqiah di Desa Doropayung, Juwana, Pati, Jawa Tengah)'. Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Desy Mersili, Yosephin. 'Frekuensi Penggunaan Bahasa Jepang Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES'. Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Erwinda, Caraka Wahyu. 'Efektifitas Diplomasi Budaya Dalam Penyebaran Anime Dan Manga Sebagai Nation Branding Jepang' 7, no. 2 (2018): 13.
- Fawaidati Khusnia, Anisatul. 'Alih Kode dan Campur Kode Dalam Percakapan Sehari-Hari Masyarakat Kampong Arab Kota Malanhg (Kajian Sosiolinguistik)'. : Program Studi Agama dan Filsafat Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, n.d.
- Godjali, Sharnetta Florenzia. 'Penggunaan Pronomina Persona Omae Pada Komik One Piece Volume17 Karya Eichiro Oda Pada Konsep Uchi-Soto'. Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Dian Nuswantoro Semarang, 2015.
- Gustam, Rizky Ramanda. 'Karakteristik Media Sosial Dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop di Kalangan Komunitas Samarinda dan Balikpapan'. *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3, Nomor 2 (2015).
- Haekal, Muhammad. 'Pengaruh Perkembangan Budaya Anime Jepang Terhadap Perubahan Perilaku Kaum Remaja di Kota Bandung'. Prodi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan, n.d.

- Halim, Fikri. 'Analisis Wacana Kritis Tentang Perbudakan Modern Islam Program Bedah Editorial Media Indonesia di Metro TV'. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013.
- In'amuzzahidin, Muh. 'Konsep Kebebasan Dalam Islam'. *At-Taqaddum* 7, Nomor 2 (6 February 2017).
- 'Kajian Filosofis Atas Teori Diskursus Jurgen Habermas'. Universitas Katolik Widya Mandala, 2014.
- Kamahi, Umar. 'Teori Kekuasaan Michel Foucault Tantangan Bagi Sosiologi Politik'. *Jurnal Al-Khitabah* III, No. 1 (June 2017). <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Khitabah/article/viewFile/2926/2802>.
- Kebung, Konrad, and STFK Ledalero. 'Membaca "Kuasai" Michel Foucault Dalam Konteks "Kekuasaan" di Indonesia', n.d., 18.
- Khozin, Abdullah. 'Konsep Kekuasaan Michel Foucault'. *Teosofi*, 1, 2 (June 2012). <http://teosofi.uinsby.ac.id/index.php/teosofi/article/download/82/75/>.
- Mahnun, Nunu. '(Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)'. *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012): 27.
- Marlinda, Iin. 'Tuturan Permintaan Pada Ragam Bahasa Anak Dalam Bahasa Jepang', n.d., 8.
- Millah, Isma. 'Psikologi Anime (Studi Pada Komunitas Anime UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)'. Fakultas Psikologi, Universitas Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- Nasution, Ahmad Sayuti Anshari. 'Perbudakan Dalam Hukum Islam'. *Ahkam* XV, No.1 (January 2015).
- Nugraha, Muhamad Tisna. 'Perbudakan Modern (Modern Slavery) (Analisis Sejarah dan Pendidikan)'. *At-Turats* 9 Nomor 1 (2015).
- Nurhasanah. 'Citra Perempuan Islam Dalam Film And Sam'. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.
- Purwati, Ayu. 'Representasi Makna Film Surat Kecil Untuk Tuhan (Pendekatan Analisis Semiotika)'. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alaudin Makasar, 2014.
- Purwosaputro, Supriyono. 'Kebebasan Manusia dalam Pandangan Buddhisme'. *Majalah Ilmiah Lontar*, 2, 21 (Agustus 2007): 110.
- Putri, Dian. 'Konsep Kebebasan Dalam Film "12 Years A Slave" Ditinjau Dari Perspektif Filsafat Politik John Locke'. Fakultas Filsafat, Universitas Gadjah Mada, 2016.
- Qomari, Rohmad. 'Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif dalam Penelitian Kependidikan'. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14, No. 3 (September 2009). <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/view/372>.
- Riantrisnanto, Ruly. 'One Piece Pecahkan Rekor Penjualan Manga 2015'. www.liputan6.com, 20 June 2019.

https://www.liputan6.com/showbiz/read/2269072/one-piece-78-pecahkan-rekor-penjualan-manga-2015?utm_expid=.9Z4i5ypGQeGiS7w9arwTvQ.0&utm_referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F.

- Saniyah, Atus. 'Kelompok Penggemar Manga Online (Online Manga Fandom) (Studi Tentang Kelompok Penggemar Manga Online di Kalangan Remaja Kota Surabaya dari Perspektif Cultural Studies)'. Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, 2011.
- Sartini. 'Jepang: "Habis Gelap Terbitlah Terang" (Tinjauan Sejarah Jepang Pasca Perang Dunia II)'. *Jurnal SOSIO e-KONS*, 1, II (April 2010): 64.
- Setyadi, Yucki. 'Kajian Visual Komik "One Piece" Karya Eiichiro Oda'. Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
http://repository.upi.edu/12707/4/S_PSR_0807455_Chapter1.pdf.
- Soedarso, Nick. 'Komik: Karya Sastra Bergambar'. *Humaniora* 6, No.4 (Oktober 2015).
- Sofyan, Nur. 'Bahasa Sebagai Simbolisasi Mempertahankan Kekuasaan'. *Jurnal Interaksi*, 1, III (January 2014): 76.
- Sudarsih, Sri. 'Reformasi Kebudayaan Masyarakat Jepang'. *Kiryoku* 2, Nomor 2 (2018).
- Wahidillah, Ahmad. 'Komparasi Konsep Kebebasan Manusia Menurut John Dewey dan Muhammad Athiyah Al-Abrasyi (Perspektif Filsafat Pendidikan)'. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sunan Kalijaga, 2012.
- Wulansuci, Yolanda. 'Budaya Populer Manga dan Anime Sebagai Soft Power Jepang'. Program Studi Jepang, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2010.
- Zubair, Achmad Charris. 'Kebebasan Manusia Menurut Konsep Islam'. *Jurnal Filsafat* Desember 1994 (n.d.): 13.

Sumber Internet

- Alviana Harmayani, 'Cerita Wano di Anime One Piece Bakal Dipengaruhi Dragon Ball?' <https://lifestyle.sindonews.com/read/1414065/158/cerita-wano-di-anime-one-piece-bakal-dipengaruhi-dragon-ball-1561290696> diakses pada 17 Agustus 2019
- <https://www.duniaku.net/2016/07/26/download-one-piece-folm-gold/> diakses pada 9 Mei 2019
- <https://www.oploverz.in/series/one-piece/> diakses pada tanggal 11 desember 2018

<https://core.ac.uk/download/pdf/198231078.pdf> diakses pada 11 Agustus 2019

Tia Agnes, 'One Piece' Populer Dan Mendunia Sang Komikus Diganjar Penghargaan, <https://m.detik.com/hot/book/d-3954893/one-piece-populer-dan-mendunia-sang-komikus-diganjar-penghargaan> diakses pada tanggal 11 Desember 2018

Riantrisnanto, Ruly. 'One Piece Pecahkan Rekor Penjualan Manga 2015'.

Www.liputan6.com, 20 Juni 2019.

[https://www.liputan6.com/showbiz/read/2269072/one-piece-78-pecahkan-rekor-penjualan-manga-](https://www.liputan6.com/showbiz/read/2269072/one-piece-78-pecahkan-rekor-penjualan-manga-2015?utm_expid=.9Z4i5ypGQeGiS7w9arwTvQ.0&utm_referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F)

[2015?utm_expid=.9Z4i5ypGQeGiS7w9arwTvQ.0&utm_referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F.](https://www.liputan6.com/showbiz/read/2269072/one-piece-78-pecahkan-rekor-penjualan-manga-2015?utm_expid=.9Z4i5ypGQeGiS7w9arwTvQ.0&utm_referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com%2F)

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/41634/Chapter%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y> diakses pada 10 Agustus 2019

<https://tromoro.com/kebebasan/> diakses pada tanggal 19 Agustus 2019

<https://ameblo.jp/hiroshimoyama/entry-12196357956.html> diakses pada 19 Agustus 2019

<https://edukasi.kompas.com/read/2010/08/21/16585922/Peminat.Bahasa.Jepang.Semakin.Tinggi> diakses pada tanggal 19 Agustus 2019

http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_JEPANG/196011081986012-NENENG_SUTJIATI/Power_Point_Nihonshi.pdf diakses pada 19

Agustus 2019

<https://idr.uin-antasari.ac.id/3233/7/BAB%20IV.pdf> diakses pada 24 Agustus 2019

Curriculum Vitae

A. Biodata Penulis

Nama Lengkap : Andrian Febriandi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Pontianak, 22 Februari 1997
Alamat : Jl. Haruna Gg. Bukit Raya 3 No. 70 Pontianak
Email : Andrianfebriandi24@gmail.com
No. Hp : 0895392094374



B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 48 Pontianak : 2002-2008
2. SMPN 5 Pontianak : 2008-2009
3. MTS Sunan Pandanaran : 2009-2012
4. MA Sunan Pandanaran : 2012-2015
5. UIN Sunan Kalijaga : 2015-2019

C. Pengalaman Lomba

1. Juara 3 Turnamen Futsal Se-Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (2017)
2. Turnamen Futsal Sosiologi Nasional di Universitas Padjajaran (2017)
3. Turnamen Catur Se-UIN Sunan Kalijaga (2016)